

BAB I PENDAHULUAN

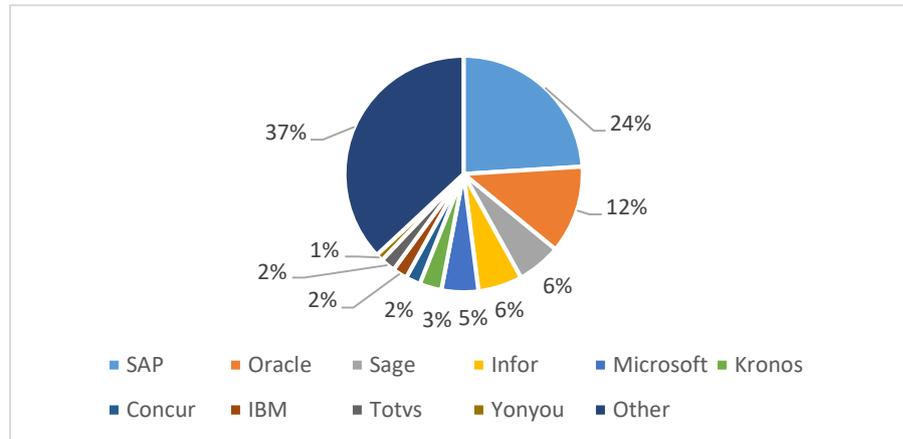
I.1 Latar Belakang

Enterprise Resource Planning (ERP) merupakan sebuah sistem informasi yang diperuntukkan bagi perusahaan manufaktur maupun jasa yang berperan untuk mengintegrasikan dan mengotomasikan data, aliran informasi dan proses bisnis (Mohamad Iqbal, 2015). ERP juga merupakan suatu aplikasi yang mengintegrasikan seluruh bidang fungsi perusahaan seperti bagian gudang, produksi, keuangan, pemasaran hingga sumber daya manusia sehingga informasi akan tersampaikan dengan cepat.

Indonesia juga mengalami peningkatan dalam segi teknologi di perusahaan. Terutama di Usaha Kecil dan Menengah (UKM) sebagai mana menurut (Achmad Nizar, 2013) dalam jurnalnya menyebutkan bahwa perusahaan di Indonesia sudah mulai menghadapi persaingan secara ketat terutama UKM semenjak diperkenalkannya *ASEAN-China Free Trade Area* (ACFTA) atau Area Perdagangan Bebas ASEAN-China. Dengan penerapan ini maka produk Negara ASEAN-Cina akan mudah masuk ke Indonesia dengan harga lebih murah namun serupa dengan kualitas produk Indonesia. Untuk bertahan, perusahaan di Indonesia terutama UKM haruslah meningkatkan keunggulan dalam segi peningkatan efektivitas dan efisiensi perencanaan dan juga pengelolaan sumber daya perusahaan yang bisa dicapai dengan menggunakan teknologi informasi (TI).

Kemajuan TI seperti *Software as a Service* (SaaS) dan ERP terbukti bisa membantu banyak untuk perusahaan dan organisasi (Achmad Nizar, 2013). Sistem ERP dapat menjadi salah satu solusi untuk membantu UKM dalam melakukan penyederhanaan, integrasi, dan otomatisasi proses bisnis (Saputro, 2012). Dikutip dari *website* resmi dari suryasemesta merilis beberapa *software* ERP terbaik tahun 2018, yang di nomor satu adalah masih tetap *System Application and Product* (SAP) dan untuk sistem ERP yang bebas dipasaran atau *open source* yang menjadi unggulan adalah OdooERP. Berdasarkan informasi yang didapatkan dari situs resmi forbes.com market share ERP meningkat menjadi 3.8% pada tahun 2013 meningkat dari tahun 2012 yang menyentuh angka 2.2%. Dan pada saat ini 10%

hingga 18% perusahaan bisnis saat ini menggunakan sistem ERP yang berbasis *open source* sebagai solusi bisnis mereka. Berikut adalah market share ERP yang digunakan pada tahun 2013:



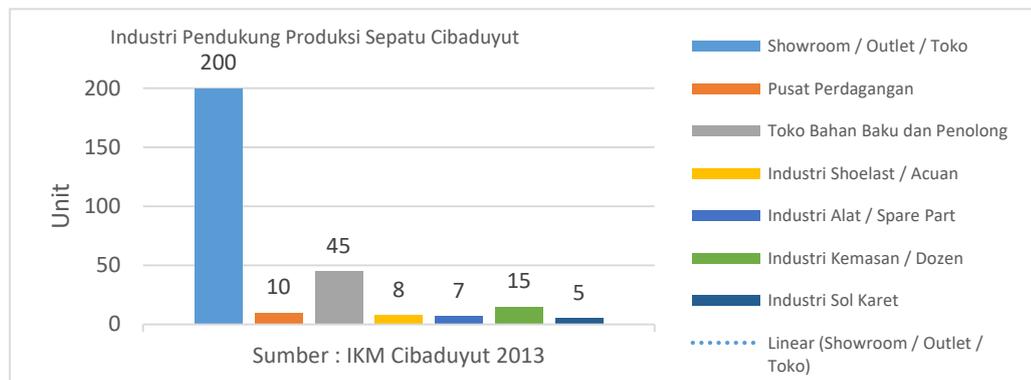
Gambar 1. 1 Market Share ERP yang Digunakan
Sumber: forbes.com (2013)

Pertumbuhan ERP hingga saat ini masih bisa bertambah hingga kedepannya, karena sistem ERP adalah sistem yang bekesinambungan. Khususnya Indonesia menjadi Negara yang akan menerapkan sistem ERP. Karena ERP akan sangat berguna bagi masa depan perusahaan dan ERP akan sangat banyak membantu perusahaan terutama penjualan dan otomasi sistem di perusahaan tersebut.

Dalam penerapan ERP banyak perusahaan yang mendapatkan manfaat selain juga bisa mengatasi beberapa permasalahan perusahaan setelah diterapkannya ERP. Menerapkan ERP memang membutuhkan biaya yang cukup mahal, baik *initial cost* maupun *running cost*, dan juga memerlukan beberapa *customized* untuk menyesuaikan sistem aplikasi ERP dengan proses bisnis perusahaan (Dr. Zaroni:2015). Untuk menekan pengeluaran untuk sistem ERP yang mahal, banyak perusahaan menggunakan sistem ERP yang *open source* terutama Odoo. Odoo adalah sebuah *software* ERP yang berperan sebagai integrasi dan otomatisasi proses bisnis sehingga teintegrasi, saling berhubungan, dan mudah dioperasikan. Modul *official* yang besar adalah *Customer Relationship Management (CRM)*, *Point of Sales (POS)*, *Warehouse*, *Accounting*, *Project Management*, dan *Mailing*. Dari modul utama tadi masih banyak juga sub-modul yang ada didalam modul utama. Dari modul utama diatas modul yang banyak digunakan adalah *Warehouse* yang

dimana modul ini mengatur segala kegiatan yang ada di gudang mulai dari datang bahan baku hingga bahan siap jual.

PT. Garsel adalah salah satu perusahaan yang bergerak dibidang industri sepatu. PT. Garsel sudah memproduksi berbagai macam sepatu dari mulai sepatu pria, wanita, hingga anak-anak. PT. Garsel juga saat ini telah memasuki pembuatan tas dan dompet, serta baju muslim dan jaket. PT. Garsel memiliki proses bisnis utama, diantaranya adalah proses bisnis penjualan, proses bisnis pengadaan, dan proses bisnis produksi. Dalam mendukung semua proses bisnis dari PT. Garsel mereka saling menguntungkan satu toko dengan toko yang lain. Jadi, tidak hanya PT. Garsel namun hampir semua toko yang ada di Cibaduyut memanfaatkan itu. Berikut adalah jumlah industri yang mendukung produksi sepatu di cibaduyut:



*Gambar 1. 2 Industri Pendukung Sepatu Cibaduyut.
Sumber: Buku LIPI (2009)*

Berdasarkan dari data diatas, ada 200 unit produksi sepatu yang hanya disokong oleh 100 industri pendukung berbeda di Cibaduyut. Bukan tidak mungkin akan menjadi sebuah kendala bagi 200 unit utama produksi sepatu di Cibaduyut untuk menjalankan produksi. Berdasarkan kajian dari (LIPI:2009) bahwa di Cibaduyut masih banyaknya kendala produksi terutama dalam permasalahan persediaan bahan baku untuk produksi sepatu khususnya. PT. Garsel sebagai salah satu dari 200 unit produksi sepatu di Cibaduyut turut merasakannya. Bagaimana tidak terlambat dan tidak kesulitan dalam mendapatkan bahan baku, hanya ada 45 toko bahan baku di Cibaduyut yang harus menyokong 200 unit produksi sepatu di Cibaduyut. Dan juga ada kesulitan dalam melakukan import bahan baku dari luar dikarenakan ketidakjelasan dalam perjanjian import. Disinilah bagian pengadaan dan gudang akan

kebingungan dengan sulitannya mendapatkan bahan baku untuk PT. Garsel. Belum adanya integrasi antar divisi membuat bahan baku yang tersedia bisa saja habis dan produksi bisa terhambat dan bisa saja terhenti sementara.

Dengan adanya permasalahan tersebut, peneliti memberikan saran perlunya diadakan perancangan dan pembangunan sistem ERP berbasis Odoo modul *Purchase Management* dan modul *Inventory Management*. Dengan adanya sistem ini pada PT. Garsel bisa membuat integrasi dengan divisi lain yang bersangkutan tentang bahan baku dan juga barang jadi siap jual. Seperti dengan *Accounting* integrasi dalam pembayaran bahan baku yang telah dipesan oleh bagian pengadaan yang tagihannya telah ditangani oleh bagian pengadaan melalui odoo modul *purchase management*. Selanjutnya integrasi juga dengan staff sub-bagian gudang hanya menerima barang fisik dan cek kualitas dengan melaporkan melalui sistem yang akan langsung bisa dilihat pelaporannya oleh kepala bagian melalui sistem. Modul *Inventory Management* pada Odoo membantu dalam melaporkan setiap bahan baku maupun barang jadi yang masuk maupun keluar dari gudang setempat dan juga membantu dalam melakukan cek ketersediaan bahan baku dan barang jadi yang ada di gudang. Dengan adanya integrasi antar divisi membuat alur informasi PT. Garsel menjadi teratur dan menjadi lebih baik kedepannya untuk perusahaan tersebut.

I.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di jelaskan sebelumnya, permasalahan yang dapat dirumuskan adalah:

1. Bagaimana perancangan *logistic as a service* pada PT. Garsel sebagai penunjang kegiatan produksi sepatu?
2. Bagaimana rancangan submodul *Inventory Management* dan submodul *Purchase Management* dengan menggunakan Odoo 11.0 *Community Edition*?
3. Bagaimana sistem ERP Odoo 11.0 *Community Edition* yang mengintegrasikan antara stok yang tersedia dengan penyesuaian penambahan stok dan pengurangan stok di gudang PT. Garsel?

4. Bagaimana sistem ERP Odoo 11.0 *Community Edition* untuk melakukan kejelasan terhadap kebutuhan bahan baku untuk perusahaan?

I.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mendapatkan desain perancangan logistics as a service untuk PT.Garsel sebagai pendukung produksi sepatu.
2. Mendapatkan rancangan modul *inventory management* dengan menggunakan Odoo 11.0 *Community Edition*
3. Mengembangkan sistem Odoo 11.0 *Community Edition* yang dapat melakukan integrasi antara stok tersedia dengan penyesuaian dengan penyesuaian stok yang akan dilakukan pengadaan.
4. Mengembangkan sistem Odoo 11.0 *Community Edition* yang dalam melakukan pemberitahuan dan report stok bahan baku.

I.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini secara umum yang didapat dari penelitian ini yaitu beberapa manfaat bagi perusahaan dan manfaat bagi bidang akademis. Manfaat yang dimaksud adalah:

1. Manfaat bagi PT. Garsel :
 - a. Adanya rancangan sistem yang dapat melakukan integrasi dalam proses bisnis pengadaan bahan baku.
 - b. Mempermudah PT. Garsel dalam melakukan pelacakan dan re-stok bahan baku yang diperlukan oleh PT. Garsel.
2. Manfaat bagi bidang akademis:
 - a. Dapat dijadikan sebagai referensi dalam perancangan sistem di perusahaan serupa dengan menggunakan sistem ERP berbasis Odoo 11.0 *Community Edition*.
 - b. Dapat menambah wawasan serta informasi mengenai pengembangan submodul *Inventory Management* pada Odoo 11.0 *Community Edition*.

I.5 Ruang Lingkup

Berdasarkan permasalahan yang ada, batasan masalah yang didapat adalah:

1. Proses yang diamati meliputi: proses bisnis pengadaan dan proses bisnis stok bahan baku keluar gudang, serta proses barang jadi masuk dan proses barang jadi keluar.
2. Penelitian ini tidak sampai pada tahap implementasi.
3. Submodul yang dibahas meliputi: *Warehousing, Logistic, Inventory* dan *Purchasing*.
4. Pembahasan submodul berdasarkan fungsi yang ada pada Odoo 11.0 *Community Edition*.
5. Tidak banyak membahas biaya perancangan dan keamanan sistem maupun infrastruktur jaringan.

I.6 Sistematika Penulisan

Bab I Pendahuluan

Pada Bab ini berisi latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup, dan sistematika penulisan.

Bab II Tinjauan Pustaka

Pada Bab ini berisi teori yang berkaitan dengan permasalahan penelitian.

Bab III Metode Penelitian

Pada Bab ini menjelaskan tahapan yang dilakukan dalam pelaksanaan penelitian sesuai dengan metode yang digunakan.

Bab IV Analisis dan Perancangan

Pada bab ini membahas tentang perncangan dan pengembangan sistem *Enterprise Resource Planning (ERP)* sesuai dengan modul dan submodul yang digunakan.

Bab V Implementasi dan Perancangan

Pada bab ini melakukan konfigurasi pada software dan dilakukan uji coba terhadap *software* tersebut.

Bab VI Penutup

Pada bab ini berisi kesimpulan hasil penelitian, dan juga saran untuk perusahaan dan saran untuk hasil penelitian.